

ABSTRAK

Yusrin Nabila Imtiyaz : Bimbingan Spiritual Dalam Meningkatkan *Emotional Well-Being* Anak “jalanan” Di Kota Bandung (Penelitian Di Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung)

Krisis ekonomi dan urbanisasi di Indonesia meningkatkan jumlah anak “jalanan”, terutama di Kota Bandung. Anak “jalanan” menghadapi risiko kemiskinan, ketidakstabilan keluarga, dan kurangnya akses pendidikan. Faktor keluarga dan ekonomi memaksa mereka untuk bekerja di jalanan. *Emotional well-being* anak “jalanan” perlu diperhatikan, karena anak “jalanan” banyak mengalami tekanan sehingga mereka mengalami kecemasan dan depresi. Bimbingan spiritual merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan *emotional well-being*, sehingga bisa membantu anak “jalanan” mengatasi masalah, serta membawa perubahan positif dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui *emotional well-being* anak “jalanan” di UPT Puskesmas Dinas Sosial Kota Bandung, 2) Mengetahui program bimbingan spiritual di UPT Puskesmas Dinas Sosial Kota Bandung dalam meningkatkan *emotional well-being* anak “jalanan”, dan 3) Mengetahui hasil bimbingan spiritual terhadap *emotional well-being* anak “jalanan” di UPT Puskesmas Dinas Sosial Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan berlandaskan pada teori bimbingan spiritual yang merupakan proses pemberian bantuan kepada individu secara terarah berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam untuk membantu individu menemukan makna, tujuan, dan kedamaian dalam hidup mereka. Bimbingan spiritual ini sangat berperan penting dalam meningkatkan *emotional well-being* anak “jalanan”, yang bisa dilakukan melalui beberapa metode seperti ceramah, shalat, zikir dan mengaji, sehingga bisa membantu anak “jalanan” mengatasi masalah, meningkatkan kesadaran diri dan emosi, serta menemukan makna dan tujuan dalam hidup.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kondisi *emotional well-being* anak “jalanan” didominasi oleh emosi negatif, yang disebabkan oleh faktor ekonomi dan keluarga, sehingga anak “jalanan” sering mengalami ketidakpuasan hidup dan memiliki pengalaman bahagia yang terbatas. 2) Bimbingan spiritual di UPT Puskesmas Dinas Sosial Kota Bandung dilaksanakan melalui 4 program, yaitu ceramah, shalat, zikir dan mengaji. 3) Melalui program ceramah, shalat, zikir, dan mengaji membantu meningkatkan *emotional well-being* anak “jalanan”, yang meningkatkan *mindfulness*, dukungan sosial, *spiritual intelligence*, dan *self compassion* pada anak “jalanan”, sehingga anak “jalanan” merasa lebih tenang, dihargai, serta mampu mengembangkan sikap positif.

Kata Kunci : *Bimbingan spiritual, Emotional well-being, Anak “jalanan”*